



PENGEMBANGAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM MINUMAN SERBUK RASA CAYANG KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR

Maharani Ikaningtyas¹, Yosi Ananda², Thalita Firdaus³, Theodora Oktavia⁴, Rudi J Silitonga⁵, Zhela Maritsya⁶, Laila Annisa⁷.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: knmbkmkelompok18@gmail.com; maharani.i.adbis@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Manajemen keuangan adalah aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dana secara menyeluruh untuk memenuhi tujuan dari perusahaan. Oleh karena itu penting bagi setiap kegiatan usaha memiliki manajemen keuangan termasuk UMKM. Dalam karya ini akan dibahas masalah mengenai pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara sederhana dan kurang memadainya SDM dalam melakukan pencatatan keuangan pada UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang. Tujuannya yaitu menata dan digitalisasi dalam pencatatan keuangan UMKM minuman serbuk rasa cayang dan melakukan edukasi SDM dalam menggunakan aplikasi BukuKas dan melakukan pencatatan keuangan yang benar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu diawali dengan analisis masalah yang ada pada UMKM, menentukan tujuan, mencari solusi dari masalah dengan melakukan instalasi aplikasi, mengadakan pelatihan, dan evaluasi. Dari kegiatan ini dihasilkan penginstalan aplikasi BukuKas dan melakukan penataan akan aktivitas keuangan dari UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang. Setelah itu, Pelatihan diadakan untuk memberikan edukasi terhadap SDM yang ada di UMKM Rasa cayang mengenai pencatatan keuangan dan penggunaan aplikasi BukuKas. Kegiatan ini di akhiri dengan evaluasi penggunaan Aplikasi BukuKas. Penggunaan Aplikasi BukuKas memudahkan dan menghemat waktu UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas UMKM.

Kata kunci: Digitalisasi, Edukasi, Transaksi

FINANCIAL MANAGEMENT DEVELOPMENT OF MINUMAN SERBUK RASA CAYANG, SUKOREJO DISTRICT, BLITAR CITY

ABSTRACT

Financial management are activities related to a whole managing funds to meet the goals of the company. Therefore it's important for every business activity to have financial management, including MSMEs. This work will discuss the problem of recording financial transactions which are still carried out in a simple manner and inadequate human resources in carrying out financial records for Minuman Serbuk Rasa Cayang MSMEs. The goal is to organize and digitize the financial records of UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang and educate human resources in using the BukuKas application and make correct financial records. The method used in this activity is starting with an analysis of the problems that exist in SMEs, determining goals, finding solutions to problems by installing applications, conducting training, and evaluating. This activity resulted in the installation of the BukuKas application and the arrangement of the financial activities of the Minuman Serbuk Rasa Cayang MSMEs. After that, training was held to provide education to existing human resources at UMKM Rasa cayang regarding financial recording and using the BukuKas application. This activity ended with an evaluation of the use of the BukuKas Application. The use of the BukuKas application makes it easier and saves time for Minuman Serbuk Rasa Cayang MSMEs in carrying out financial records so as to increase the efficiency and effectiveness of MSMEs.

Kata kunci: Digitalization, Education, Transactions

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan aktifitas pengelolaan dana dalam kegiatan bisnis guna memaksimalkan aset-aset yang dimiliki. Manajemen keuangan memiliki fungsi penting dalam keuangan perusahaan. Fungsi-fungsi dari manajemen keuangan antara lain perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengolahan keuangan, pencarian keuangan, penyimpanan keuangan, pengendalian keuangan pemeriksaan keuangan (Yuesti & Kepremareni, 2020). Dalam manajemen



keuangan juga terdapat prinsip-prinsip yang melandasinya. Salah satu prinsip dalam menjalankan manajemen keuangan adalah akuntabilitas.

Akuntabilitas merupakan kewajiban perusahaan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber dayanya kepada pihak ketiga (Mulyati, 2017). Oleh karena itu, dalam manajemen keuangan penting untuk melakukan pencatatan segala transaksi keuangan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang disajikan oleh sistem informasi untuk digunakan oleh para pemangku kepentingan (Warren et al., 2014). Pencatatan Laporan keuangan memiliki peran yang penting dalam pengelolaan kegiatan usaha, baik itu dalam skala besar maupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Sejauh ini masih banyak UMKM yang kurang paham dalam mengelola keuangan mereka karena belum adanya kesiapan dari SDM dalam menerima pesatnya perkembangan teknologi yang menjadi permasalahan yang segera dapat dituntaskan (Sari, Fitriyani dan Prabandani, 2020). Para pelaku UMKM masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual dan sederhana. Banyak dari mereka yang hanya mencatat transaksi terkait penerimaan, pengeluaran, utang, dan piutang (Rudiantoro, 2012). Hal ini sejalan dengan pendapat Rusdiantoro & Siregar (2011), bahwa ukuran usaha berpengaruh positif akan persepsi para pelaku usaha akan pentingnya proses akuntansi. Oleh karena itu perlu adanya bantuan teknis berupa pelatihan dan pendampingan guna mengembangkan para pelaku UMKM (Widyani, 2013).

Dalam kegiatan ini, Kelompok 18 KKNT MBKM 2022 UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan pendampingan terhadap UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Minuman Serbuk Rasa Cayang adalah UMKM yang bergerak di bidang minuman herbal. UMKM ini didirikan oleh KWT Pinang Lestari pada 17 Agustus 2020. UMKM ini ada karena sebagai bentuk implementasi pelatihan pembuatan jamu, akhirnya dikembangkanlah jamu cabai puyang yang sekarang dikenal dengan nama minuman serbuk rasa cayang. Dalam kegiatan, terdapat temuan permasalahan yang akan diselesaikan. Masalah tersebut antara lain 1.) pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara sederhana. 2.) SDM yang masih kurang memadai dalam melakukan pencatatan keuangan.

Kelompok 18 KKNT MBKM 2022 UPN “Veteran” Jawa memiliki tujuan utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tujuan tersebut yaitu melakukan penataan dan digitalisasi dalam pencatatan keuangan UMKM minuman serbuk rasa cayang. Dengan begitu manajemen keuangan dari UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang akan lebih tertata, lebih mudah dikelola dengan efektif dan efisien. Kelompok 18 KKNT MBKM 2022 UPN “Veteran” Jawa juga melakukan edukasi pada pelaku usaha UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang dalam menggunakan aplikasi dan melakukan pencatatan keuangan yang benar.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam mendampingi UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang, terdapat metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan menganalisis masalah pada UMKM minuman serbuk rasa Cayang. Dalam tahap ini ditemukan beberapa masalah yaitu pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara sederhana dan SDM yang masih kurang memadai dalam melakukan pencatatan keuangan.

Setelah menemukan masalah yang akan dibahas, langkah selanjutnya yaitu dengan menentukan tujuan utama dalam kegiatan ini. Tujuan utamanya yaitu 1.) Melakukan penataan dan digitalisasi dalam pencatatan keuangan UMKM minuman serbuk rasa cayang. 2.) Mengedukasi SDM dalam menggunakan aplikasi dan melakukan pencatatan keuangan yang benar. Langkah ketiga melakukan instalasi aplikasi BukuKas dengan pertimbangan kemudahan pemakaian, efektifitas, dan efisiensi pemakaian aplikasi.

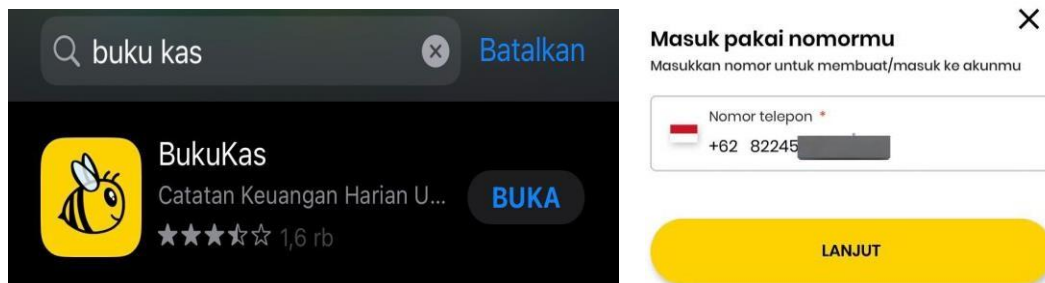
Langkah keempat yaitu melakukan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi BukuKas dan pencatatan keuangan yang benar. Pelatihan ini dilakukan guna mengedukasi SDM pada UMKM minuman serbuk rasa Cayang agar memahami cara pemakaian aplikasi dan bagaimana cara mencatat keuangan. Setelah semua kegiatan dilaksanakan, perlu diadakan evaluasi akan hasil dari kegiatan tersebut. Hasil dari evaluasi akan menjadi penilaian akan berhasil atau tidaknya kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan KKN Tematik ini, kelompok 18 KKNT UPN Veteran Jawa Timur melakukan pendampingan pada UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang. UMKM ini terletak di Jl. Pinang No.11, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Setelah melakukan wawancara pada UMKM tersebut, maka ditemukan beberapa solusi dengan rincian sebagai berikut:

A. Instalasi Aplikasi BukuKas

Guna mengganti sistem pencatatan keuangan yang awalnya dilakukan secara konvensional ke digital. Maka sistem pencatatan yang tadinya menggunakan buku, kini berganti menjadi pencatatan keuangan melalui aplikasi BukuKas. Anjuran penggunaan BukuKas ini didasari oleh beberapa keuntungan yaitu terbebas dari rumitnya hitung-hitungan manual, waktu untuk mengelola usaha lebih efisien, dan data bisnis aman tersimpan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sulasni et. Al. (2014) yang menjelaskan bahwa adaptasi penggunaan teknologi dimanfaatkan oleh manusia untuk meningkatkan capaian pekerjaan mereka agar lebih stabil, lebih teliti, dan lebih cepat. Aplikasi ini dapat dioperasikan melalui gadget atau smartphone.

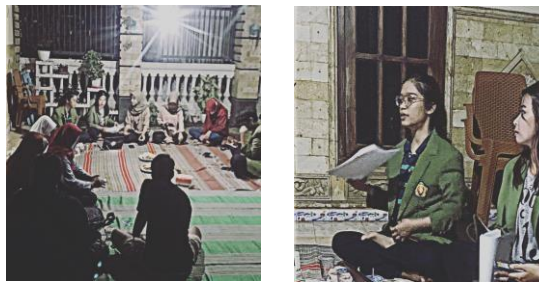


Gambar 1. Tampilan awal instalisasi aplikasi Buku Kas

BukuKas adalah aplikasi yang simple karena bisa diinstall pada ponsel. Saat ini, hampir semua orang menggunakan telepon genggam yang memungkinkan terhubung dengan siapapun dan dimanapun (Isbah & Priyanto, 2021). Satu akun dari aplikasi ini juga dapat dipakai lebih dari satu orang, sehingga memudahkan UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang mengecek pembukuan.

B. Pelatihan Penggunaan Aplikasi BukuKas

Setelah aplikasi BukuKas terinstal, kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan kepada pemilik usaha agar memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi BukuKas sarana pencatatan keuangan. Pelatihan penggunaan BukuKas dilakukan secara offline di rumah salah satu anggota KWT. Jumlah peserta kegiatan tersebut adalah 6 orang terdiri dari 3 orang anggota KWT dan 3 orang anggota Karang Taruna.

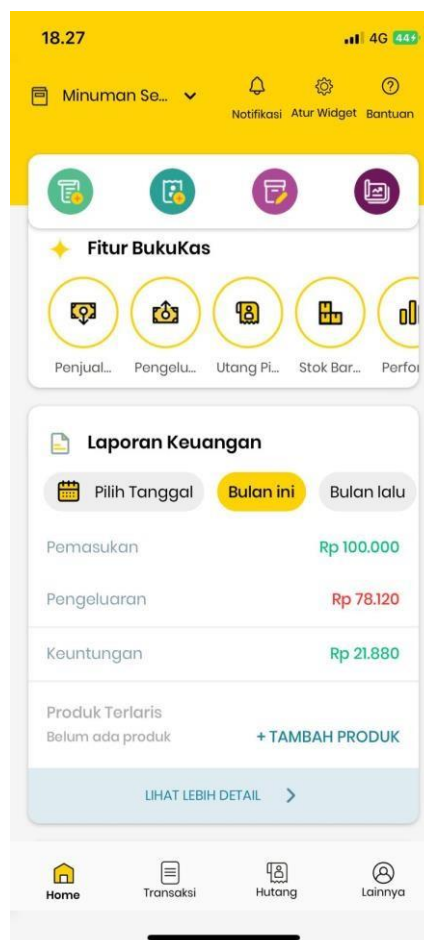


Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi BukuKas

Keterlibatan Karang Taruna dalam kegiatan ini dikarenakan kebutuhan akan SDM muda dalam menjalankan UKM Minuman Serbuk Rasa Cayang. Para pemuda dinilai lebih mudah dan adaptif dalam menerima perubahan. Sejalan dengan pendapat Susanto et. al. (2015) bahwa generasi muda memiliki peranan yang sangat penting sebagai control sosial, kekuatan moral dan sebagai agen dari adanya perubahan. Dengan begitu, diharapkan agar para pemuda dapat ikut andil dalam perubahan di lingkungan sekitar dan membantu UKM Minuman Serbuk Rasa Cayang lebih berkembang.

C. Hasil Evaluasi

Kegiatan akhir dari Pengabdian Kepada Masyarakat di UKM Minuman Serbuk Rasa Cayang adalah melakukan evaluasi untuk melihat efektifitas kegiatan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan seminggu setelah kegiatan instalisasi dan pelatihan aplikasi BukuKas.



Gambar 3. Evaluasi Efektifitas Aplikasi BukuKas



Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan efektifitas dan efisiensi adaptasi penggunaan Aplikasi Buku Kas. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan Aplikasi BukuKas pada UMK Minuman Serbuk Rasa Cayang membawa perubahan yang positif. Perubahan tersebut dapat dilihat dari lebih tertatanya catatan keuangan dari UMKM Minuman Serbuk Rasa Cayang. Kemudahan dari penggunaan Aplikasi BukuKas juga menghemat waktu pelaku usaha menjadi lebih cepat dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan.

SIMPULAN

Dari kegiatan KKN-Tematik ini dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan aplikasi BukuKas dapat mempermudah pencatatan. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil evaluasi efektivitas BukuKas yaitu pencatatan keuangan yang lebih tertata serta waktu yang lebih singkat dalam prosesnya. Tentu saja dalam manajemen keuangan kedepannya akan lebih mudah karena arsip pencatatan keuangannya pun lebih terorganisir yaitu hanya membutuhkan aplikasi, bukan berupa buku seperti cara konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Isbah, F. & Priyanto, A. 2021. Peran Istighosah dalam Guna Menumbuhkan Nilai-Nilai Spiritual Diri Dalam Menghadapi Problematika Kehidupan. *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf Dan Psikotrapi*, Vol. 1 (2), Hlm. 82-90.
- Mulyati, D. 2017. Manajemen Keuangan Perusahaan. *Akurat : Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume 8, No.2, hlm. 62-71.
- Sari, R., Fitriyani, A. & Prabandari, R. D. 2020. Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi. *Jurnal Abdimas UBJ*, PP. 95-104.
- Sulasma, T., Kridalaksana, A. H. & Arifin, Z.2014. Sistem Informasi Pengelolaan Koperasi Karyawan PT XYZ Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic. *Jurnal Informatika Mulawarman*, Vol.9, No. 3, 1.
- Susanto, L., Halilulloh, H. & Yanzi, H. 2015. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Nilai-Nilai Sumpah Pemuda. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(8).
- Rudiantoro, R. dan Siregar, S. V. 2011. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh.
- Rudiantoro, R. dan Siregar, S. V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9 (1), hlm. 1-21.
- Warren, et.al. 2014. *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia) Edisi 25*. Salemba Empat. Jakarta.
- Widyani, W. M. 2013. Pentingnya Pola Kemitraan Dalam Rangka Meningkatkan Peran dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Jawa Timur Periode 2006-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2(2), hal.1-12.
- Yuesti, A. & Kepramareni, P. 2020. *Manajemen Keuangan Jendela Mengelola Bisnis*. CV. Noah Aletheia : Bandung.